

ABSTRACT

The thesis entitled “An Analysis of Slang Used in Movie “Mean Girls” was written by Melanie Rahmasari, NIM 126203212174, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, supervised by Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: *Slang, Content Analysis, Lexical Semantic, Social Commentary*

This thesis investigates the use of slang in the 2004 film "Mean Girls," focusing on its role in shaping teenage communication and social dynamics. The research problem centres on identifying the types of slang prevalent in the film and understanding how these expressions contribute to humor and social commentary within the context of teenage culture. The aim of this research is to analyze the various slang terms used by the characters, classify them according to their types and functions, and explore their lexical semantics.

Employing a qualitative descriptive research method through content analysis, the study involves a detailed analysis of the film's dialogue. Data was collected through systematic observation and transcription of the movie's script, leading to the identification of 82 instances of slang usage. The analysis utilized Allan and Burridge's (2006) typology of slang for classification and Cruse's (1986) framework of lexical semantics for deeper interpretation.

The findings reveal that imitative slang is the most common type, comprising 46.34% of the total slang expressions, followed by fresh and creative slang (24.39%) and flippant slang (20.73%). The analysis also highlights the significant use of metaphors (53.66%) and polysemy (25.61%) in conveying complex ideas and social critiques, such as the portrayal of the popular girls as "Plastics," which suggests superficiality.

For future researchers, it is recommended to examine slang across media like social media and music to understand its evolution and impact on youth culture, using diverse theories to gain deeper insights into its role in identity and social interaction.

ABSTRACT

Skripsi dengan judul “An Analysis of Slang Used in Film “Mean Girls” ini ditulis oleh Melanie Rahmasari, NIM 126203212174, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dibimbing oleh Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: *Bahasa Gaul, Jenis Bahasa Gaul, Semantik Leksikal, Komentar Sosial*

Skripsi ini mengkaji penggunaan bahasa gaul dalam film *Mean Girls* tahun 2004, dengan fokus pada perannya dalam membentuk komunikasi dan dinamika sosial remaja. Masalah penelitian berpusat pada identifikasi jenis-jenis bahasa gaul yang dominan dalam film tersebut serta pemahaman bagaimana ekspresi-ekspresi tersebut berkontribusi pada humor dan komentar sosial dalam konteks budaya remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai istilah bahasa gaul yang digunakan oleh karakter, mengklasifikasikannya menurut jenis dan fungsinya, serta mengeksplorasi semantik leksikalnya.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui analisis konten, penelitian ini melibatkan analisis rinci dari dialog film. Data dikumpulkan melalui observasi sistematis dan transkripsi naskah film, yang mengarah pada identifikasi 82 contoh penggunaan bahasa gaul. Analisis ini menggunakan tipologi bahasa gaul dari Allan dan Burrige (2006) untuk klasifikasi dan kerangka kerja semantik leksikal Cruse (1986) untuk interpretasi yang lebih dalam.

Temuan ini mengungkapkan bahwa bahasa gaul imitatif adalah jenis yang paling umum, terdiri dari 46,34% dari total ekspresi bahasa gaul, diikuti oleh bahasa gaul yang segar dan kreatif (24,39%) dan bahasa gaul yang menyindir (20,73%). Analisis ini juga menyoroti penggunaan metafora yang signifikan (53,66%) dan polisemi (25,61%) dalam menyampaikan ide-ide kompleks dan kritik sosial, seperti penggambaran gadis-gadis populer sebagai “Plastik,” yang menunjukkan sifat acuh tak acuh.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti bahasa gaul di berbagai media seperti media sosial dan musik untuk memahami evolusi dan dampaknya terhadap budaya anak muda, dengan menggunakan berbagai teori untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang perannya dalam identitas dan interaksi sosial.